

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Konflik antara Rusia dan Ukraina telah berlangsung sejak tahun 2014 dan mengalami peningkatan intensitas hingga mencapai puncaknya pada Februari 2022. Pada konflik ini menurut ICRC kedua negara ini telah melanggar empat prinsip yang tercantum dalam Hukum Humaniter Internasional. Hukum Humaniter Internasional menjadi aturan dasar bermain yang harus dihormati dan dijalankan oleh negara yang terlibat dalam konflik bersenjata internasional. ICRC dalam hal ini tidak hanya memberikan bantuan kemanusiaan, melainkan juga berperan dalam mengimplementasikan HHI dalam konflik antara Rusia dan Ukraina.

ICRC telah memainkan peran penting dalam mengimplementasikan HHI pada konflik Rusia-Ukraina. Mengenai efektivitas ICRC telah berhasil dalam mengurangi penderitaan warga sipil, tetapi sejauh mana ICRC telah mencegah pelanggaran HHI masih sulit untuk diukur. Kemampuan ICRC untuk mengakses zona konflik dan mendokumentasikan pelanggaran terhadap HHI sangat penting bagi efektivitasnya. Sedangkan dalam efisiensinya kemampuan dari ICRC untuk mengalokasikan sumber daya dan personelnya secara efisien sangat penting. Faktor-faktor seperti biaya operasional, hambatan birokrasi, dan tantangan keamanan dapat memengaruhi efisiensi. Dalam hal ini efektivitas dan efisiensi ICRC masih harus ditingkatkan. ICRC perlu terus beradaptasi dengan situasi yang dinamis, memperkuat kemitraan dengan organisasi lain, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya.

Melalui berbagai strategi dan pendekatan yang dilakukan ICRC dalam upayanya memberikan perlindungan dan mengimplementasikan HHI pada konflik Rusia-Ukraina dianggap relatif efektif, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapinya. Pencapaian tujuan kemanusiaan, netralitas dan keterlibatan dengan semua pihak, dan melakukan kerjasama dengan beberapa organisasi lokal dan internasional berhasil dilakukan oleh ICRC dalam konflik ini. Ada beberapa tantangan yang dinilai dapat menghambat pengimplementasian HHI pada konflik ini seperti halnya adanya keterbatasan akses oleh pihak yang berkonflik, sulit

untuk mendapatkan informasi yang transparan mengenai situasi di lapangan, serta konflik yang intens dan terus-menerus menciptakan lingkungan yang cukup berbahaya bagi staff ICRC.

